

Intisari

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas suspensi untuk mengurangi tingkat volatilitas yang diterapkan pada Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perdagangan saham historis *intraday* dengan interval per-1 menit. Variabel tingkat efektivitas suspensi diestimasi menggunakan variabel proksi *realized volatility*. Adapun perhitungan *realized volatility* (RV) akan disajikan dalam 4 bagian, yaitu RV keseluruhan sampel, RV kelompok ukuran perusahaan, RV kelompok durasi suspensi, dan RV kelompok tipe berita penyebab suspensi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga pada akhir tahun 2017. Sedangkan sampel merupakan data populasi yang memenuhi keseluruhan kriteria yang ditentukan. Terdapat total 34 emiten terpilih sebagai sampel yang layak untuk diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi peristiwa. Periode penelitian berada ± 5 hari di sekitar pengumuman suspensi. Dengan demikian, total interval selama rentang periode penelitian adalah sebanyak 3210 interval yang terdiri dari 1605 interval sebelum suspensi dan 1605 interval setelah suspensi untuk masing-masing emiten.

Hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon-Signed Rank Test* menunjukkan bahwa seluruh hipotesis tidak didukung dalam artian bahwa kebijakan suspensi mengakibatkan terjadinya peningkatan volatilitas (RV setelah suspensi $>$ RV sebelum suspensi). Hal ini dapat disebabkan karena adanya kegiatan penyesuaian portofolio setelah suspensi dibuka, eksposur bagi saham-saham terkena suspensi, serta banyaknya investor maupun *trader* yang kurang berpengalaman dan belum matang secara mental dalam merespon informasi-informasi yang beredar di pasar modal Indonesia. Adapun informasi terkait durasi suspensi bila dibandingkan dengan informasi tipe berita penyebab suspensi maupun informasi nilai kapitalisasi pasar menjadi variabel prioritas yang perlu diperhatikan ketika terjadi suspensi atas suatu emiten. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pasar lebih *volatile* di beberapa menit awal dan menit akhir masa perdagangan tiap harinya sehingga para *trader* dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk mengambil keuntungan.

Kata kunci: kebijakan, suspensi, efektivitas, volatilitas, *realized volatility*, perdagangan saham *intraday*

Abstract

This study was conducted to determine the effectiveness of suspension in reducing price volatility in Indonesia Stock Exchange. The data used in this study are historical intraday stock trading data at one minute intervals with the variable of Realized Volatility (RV) as the proxy variable to gauge the effectiveness of suspension. The estimation result of RV will be divided in 4 parts: overall RV, RV by the size of firm, RV by the duration of suspension, and RV by the type of news.

The population used are all securities which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2017. If a security couldn't fulfilled all of the predetermined requirements, then it has to be eliminated to obtain a proper sample list. There are 34 samples which are valid to be used as the object of this study. The model used is event study method. The event windows are ± 5 days around the announcement of suspension, so this study has 3210 intervals in minute to be estimated.

The result of the statistic test using Wilcoxon Signed-Rank test shows that not a single hypothesis is proven. It means that the suspension policy makes the market more volatile (RV post-suspension is greater than RV pre-suspension). It happens that way because of some factors, which are the activity of rebalancing portfolio right after the suspension period, an exposure of suspended stock, and Indonesia capital market are majored with young investor and trader with insufficient experience and psychologically unmaturing in responding all the market event. It happens that the information of the duration of suspension is the most critical information if its being compared with the information of the news type of suspension and the value of market capital. Besides, the result also shows that the most volatile period happens around the opening and closing time of trade which make it more attractive for trader to gain an abnormal return during these times.

Keywords: *policy, suspension, trading halt, effectiveness, volatility, realized volatility, intraday stock trading*